

**AKUNTABILITAS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
LUMBUNG PANGAN
(Studi Kasus di Kelurahan Tlogomas Kota Malang Dampak covid 19)**

SKRIPSI



OLEH:

Fransiskus Wonda Mete

NIM: 2017210064

**PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2021**

RINGKASAN

Virus corona berdampak ke seluruh dunia dan menyebabkan Masyarakat kekurangan pangan di seluruh dunia. Salah satu isu strategis di masa pandemi saat ini walaupun pengembangan pangan sudah ada sebelum masa pandemi adalah ketahanan pangan, tapi di masa pandemi saat ini sangatlah berpengaruh karena masyarakat akan mengalami kelangkaan pangan. Di Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif, purposive sampling teknik menentukan cara penentuan informan sedangkan teknik triangulasi data cara menguji keabsahan data.

Selanjutnya hasil penelitian Akuntabilitas partisipasi masyarakat dalam pengembangan lumbung pangan di Kelurahan Tlogomas Kota Malang. pemerintah Kelurahan Tlogomas membentuk koordinator lumbung pangan untuk membantu warga yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup di masa pandemi covid19, langkah yang dipakai oleh Kelurahan Tlogomas cukup baik untuk menanggapi kelangkaan pangan di masa pandemi covid19.

Kata kunci: Akuntabilitas, Partisipasi, Lumbung Pangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Di masa globalisasi yang sarat dengan kesulitan atau situasi pandemi virus Corona saat ini, hampir semua bidang tidak hanya kesejahteraan. Bidang keuangan juga sangat terpengaruh oleh pandemi Coronavirus, maka sudah pastinya masyarakat menyediakan pangan karena merupakan kebutuhan dasar yang permintaannya terus meningkat, walaupun pengembanaan lumbung pangan suda ada sebelum masa pandemi, tapi di masa pandemi saat ini sangatlah berpengaruh karena masyarakat akan mengalami kelangkaan pangan.

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan menyatakan bahwa pangan diatur oleh rakyat yang memberikan manfaat secara wajar, adil, dan lestari dengan bergantung pada kemandirian pangan, kebebasan pangan, dan ketahanan pangan. Ketahanan pangan adalah aksesibilitas, pemanfaatan, bahwa pangan yang cukup dapat diakses untuk mengatasi permasalahan daerah setempat, pemanfaatan mengandung pengertian bahwa setiap keluarga dapat memperoleh pangan yang cukup dan dapat menangani pemanfaatannya yang ditunjukkan dengan pedoman nilai, ragam, zat gizi. , dan kesejahteraan..

Upaya ini diandalkan untuk memiliki opsi memberikan jawaban atas ketahanan pangan. sehingga organisasi keuangan daerah ini dapat menjadi tumpuan yang menggerakkan perekonomian negara. Kemajuan fasilitas penyimpanan area lokal terdiri dari tiga fase, lebih spesifiknya, tahap peningkatan, tahap kebebasan. tahap pengembangan Yang menggabungkan penguatan kelembagaan melalui pengaturan cadangan bantuan yang cocok untuk menciptakan bisnis untuk silo sosial dan makanan. (Sudarma Vol.6, No.2, Oktober 2018, jSSN: 2355-0759 diary) Kerjasama publik tidak boleh dilihat hanya satu kali atau dalam suatu kesempatan, tetapi

ditemukan dalam mengumpulkan hal-hal penting yang berbeda secara bersama-sama antara organisasi, pihak , dan penduduk . Pada dasarnya bermacam-macam, yang menggabungkan: data yang berbeda, tanggung jawab, keaslian, sekolah, dan berbagi kekuatan yang tulus (Graham, 1998:48)

Akuntabilitas mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar akuntabilitas maka semakin tinggi Baik kinerja organisasi. (Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No: Kep26/M. PAN/2/2004).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis Mengambil judul **Akuntabilitas Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan lumbung pangan Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.**

1.2. Rumusan masalah

1. Bagaimana “Akuntabilitas Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan lumbung pangan Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Akuntabilitas Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan lumbung pangan Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang?

1.3.Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui Akuntabilitas Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Lumbung Pangan Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Akuntabilitas partisipasi Masyarakat dalam pengembangan pangan Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.

1.4. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil eksplorasi yang telah dicapai dapat digunakan sebagai bahan untuk ujian tambahan dan akan dipertimbangkan dalam penelitian yang mengarah pada peningkatan ilmu pengetahuan, khususnya Tanggung Jawab Kerjasama Daerah dalam pengembangan lumbung pangan Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.
- b. untuk memberikan data tambahan kepada pengguna dan individu yang berinvestasi dalam mengetahui Tanggung Jawab Kepentingan Daerah Dalam Peningkatan Ketahanan Pangan Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.

2. Manfaat Praktis:

- a. Berkontribusi pertimbangan dan peningkatan yang diidentifikasi dengan Tanggung Jawab Dukungan daerah setempat dalam kemajuan tempat penampungan lumbung pangan Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.
- b. Bagi Peneliti lainnya, dapat menambahkan referensi dan segmen studi tentang Tanggung Jawab Dukungan Daerah dalam kemajuan tempat penampungan lumbung pangan Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

Suprijono Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya Volume 5, No. 1, Maret 2017

Bungin, Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Predana Media Group Jurnal. Volume 5, No. 1, Maret 2017

Widayati, Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Di Kabupaten Demak
Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan Vol 1, No. 1, Maret 2015

Santosa, 2012 Administrasi publik teori dan aplikasi good governance Bandung PT Refika.
Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
Solusi Kelangkaan pangan dan Chaos Dunia Penerbit Cakti Oktober 2020 cetakan 1, oktober 2020
ISBN:978-623-7718-37-6.

Satori, Komariah dkk. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: penerbit Alfabeta. Keputusan
Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No: Kep26/M.PAN/2/2004).

Mahamudi .2015. manajemen kinerja sector publik. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Meleong ,I,j,(2011). metodologi penelitian kualitatif Edisi Revisi .

Philipis 1998:225-6 conclusion: From public participation to citizen engagement

Loina. 2001. Hubungan masyarakat membina hubungan baik dengan publik.

Rahnema, M. 1992. "Participation", Dalam Sacha, W., ed. *The*

Development Dictionnari ; a Guide to knowledge power. New Jersey: zed Books.

FISIP Universitas Lampung vii + 239 hal : 21 x 29 cm

Cetakan 1, Oktober 2019. ISBN:978-623-91972-0-9